

**AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS PADA OBJEK WISATA  
DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*



Oleh:

**AGNES SUKMAWATI**

**NIM. 11970523438**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Nama  
Nim  
Program Studi  
Fakultas  
Judul

: Agnes Sukmawati  
: 11970523438  
: Administrasi Negara  
: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
: Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata di Kota Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**

Syed Agung Afandi, M.I.P  
NIP. 19950618 202012 1 010

Mengetahui

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Administrasi Negara**



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 1999903 2 001

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si  
NIP. 1978102 200604 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 Nama :  
 NIM :  
 Jurusan :  
 Fakultas :  
 Judul skripsi :  
 Tanggal Ujian :

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Agnes Sukmawati  
 : 11970523438  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru  
 : 16 Juni 2023

**Tim Penguji**

**Ketua penguji**  
 Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

**Penguji I**  
 Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos.,M.Soc

**Penguji II**  
 Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si

**Sekretaris**  
 Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agnes Sukmawati  
 NIM : 11970523438  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru 07 Maret 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS PADA OBJEK  
WISATA DI KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

buat pernyataan



Agnes Sukmawati  
 NIM : 11970523438

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS PADA OBJEK WISATA  
DI KOTA PEKANBARU**

Oleh :

**AGNES SUKMAWATI****11970523438****Email: agnessukmawati27@gmail.com**

Penyandang disabilitas mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara. Dalam hal pelayanan publik, penyandang disabilitas memiliki akses yang sama untuk mendapatkan pelayanan di segala tempat termasuk pada objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dalam pelayanan pada objek wisata serta mengetahui tanggapan penyandang disabilitas dan stakeholder terhadap penyediaan pelayanan tersebut. Aksesibilitas pada penelitian ini ditinjau dari tiga dimensi yaitu dimensi kognitif, dimensi perilaku, dan dimensi birokrasi administratif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian field research atau penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas penyandang disabilitas pada objek wisata di kota pekanbaru berbeda beda tiap dimensi. Pada dimensi kognitif, semua aspek menunjukkan aksesibilitas baik. Pada dimensi perilaku semua aspek tergolong baik. Kemudian dimensi birokrasi administratif menunjukkan aksesibilitas yang baik meskipun pada aspek tersedianya saluran untuk menyampaikan aspirasi dan aspek prosedur tergolong kurang baik. Dalam hal pelayanan, fasilitas yang diberikan pemerintah telah memberikan pelayanan yang baik meskipun belum maksimal dan memerlukan banyak evaluasi.

***Kata Kunci: Aksesibilitas, Penyandang Disabilitas, Objek Wisata***



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirabbil'alamin* puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Dan sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terkhusus penulis ucapkan kepada Ayah saya Alm. Syamsuddin dan Ibu saya Esweti S.Pd yang telah menjadi orangtua terhebat, yang selalu memberikan perhatian, motivasi, nasehat, kasih sayang, dan doa yang tak bisa penulis balaskan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu DR. Mahyarni, SE, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si., selaku Wakil Dekan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  5. Bapak Mashuri S.Ag, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  6. Ibu Virna Museliza S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing akademis penulis dan Dosen Konsultasi penulis
  7. Bapak Syed Agung Afandi M.IP., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
  8. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan/I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang sabar dalam memberikan bimbingan ilmu pengetahuan dan pelayanan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial selama perkuliahan
  9. Terimakasih juga untuk sahabat-sahabatku Adista Nabila, Salsadila Juwita, Miftahul Jannah dan Rusnemi Putri Aprilia yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan. Dan terimakasih juga untuk sahabat saya Affan Akbar Alsyafa yang telah bersedia membantu penulis dan selalu memberi support serta semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2023  
Penulis

Agnes Sukmawati  
NIM. 11970523438



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1. Konsep Pelayanan Publik .....	13
2.2. Konsep Aksesibilitas .....	14
2.3. Jenis-Jenis Aksesibilitas .....	17
2.4. Penyandang Disabilitas .....	19
2.5. Konsep Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas .....	23
2.6. Pandangan Islam Terhadap penyandang Disabilitas.....	30
2.7. Penelitian Terdahulu.....	33
2.8. Defenisi Konsep .....	38
2.9 Konsep Operasional .....	39
2.10. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	41
3.3 Informan Penelitian .....	42
3.4 Sumber Data.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Teknik Analisa Data.....	44





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru .....	46
4.2 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru .....	47
4.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru .....	56
5.1.1 Dimensi Kognitif .....	57
5.1.2 Dimensi Perilaku .....	62
5.1.3 Dimensi Birokrasi Administratif .....	66
5.2 Faktor yang Mempengaruhi Penyediaan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas pada Objek Wisata di Kota Pekanbaru .....	74
5.2.1 Sarana prasarana .....	74
5.2.2 Anggaran .....	76
5.2.3 Sumber Daya Manusia (SDM) .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penyandang Disabilitas di Kota Pekanbaru Tahun 2022.....	6
Tabel 1.2	Daftar Kota dengan Objek Wisata Ramah Disabilitas Menurut Kemenparekraf .....	7
Tabel 1.3	Daftar Objek Wisata Ramah Disabilitas Di Kota Pekanbaru Tahun 2022.....	8
Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	42
Tabel 5.1	Penyediaan Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada Objek Wisata .....	75

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara hukum, hukum yang dimaksud di dalam sebuah negara adalah hukum yang memiliki tujuan untuk menciptakan keadilan bagi seluruh warga negara yang ada dalam suatu negara tersebut (Plato). Prinsip keadilan di Indonesia tentang penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 yang menegaskan bahwa setiap manusia memiliki hak yang melekat sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang di anugerahkan-Nya yang wajib dihormati, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi perlindungan hak dan martabat manusia. Tuhan menciptakan manusia dalam keadaan yang berbeda-beda, tidak ada seorang manusia yang sama persis dengan manusia lainnya. Perbedaan yang ada mungkin dalam bentuk perbedaan fisik atau kemampuan akalnya (N Dewang et. al, 2010).

Indonesia memiliki tujuan yang terdapat didalam Undang-Undang Dasar 1945 Alinea VI yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka berkaitan dengan hal itu sudah menjadi hak bagi seluruh warga negara indonesia untuk memperjuangkan kesejahteraannya salah satu nya yaitu memperoleh suatu pelayanan lewat fasilitas umum seperti akses yang di sediakan oleh pemerintah. Namun fasilitas tersebut dirasa belum dapat dinikmati oleh beberapa individu seperti penyandang disabilitas, yang dimana tidak seharusnya menjadi suatu penghalang bagi mereka dalam memanfaatkan sarana



dan prasarana pada ruang publik. Oleh karena itu disabilitas hendaknya mendapat kesempatan yang sama, yaitu memperoleh kesempatan untuk hidup selayaknya masyarakat lain yang normal (Amalia,2001).

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas Bab V aksesibilitas bagian kesatu umum Pasal 17 ayat (1) yang berisi “setiap penyandang disabilitas berhak atas penyediaan aksesibilitas dalam pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana umum, lingkungan serta sarana dan prasarana transportasi”. Pasal tersebut menjelaskan sudah selayaknya penyandang disabilitas memiliki hak dan kesempatan yang sama dengan masyarakat lainnya. Dan juga yang tercantum pada pasal 17 ayat (2) yang menjelaskan penyediaan aksesibilitas tersebut sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 yaitu dapat berbentuk fisik dan non fisik. Penyediaan aksesibilitas berbentuk fisik yang dimaksud dilaksanakan pada sarana dan prasarana umum di Kota Pekanbaru yang dikunjungi khususnya bagi penyandang disabilitas yaitu meliputi aksesibilitas :

1. Bangunan umum, Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung menjelaskan bahwa bangunan gedung umum adalah bangunan yang fungsinya digunakan untuk kepentingan publik, baik berupa fungsi keagamaan, fungsi usaha, maupun fungsi sosial dan budaya. Dalam hal ini bangunan umum meliputi perkantoran, pusat perbelanjaan, bandara, perhotelan, rumah sakit, dll.
2. Sarana peribadatan, Merupakan tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani (A

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nandow 2019). Dalam hal ini meliputi Masjid, Musholla, Gereja, Pura, Vihara, Klenteng, dll.

3. Jalanan umum, Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan mendefinisikan jalanan umum sebagai jalanan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum dan untuk kepentingan umum. Dalam hal ini meliputi jalanan di Kota Pekanbaru.

4. Pertamanan, adalah sebidang tanah terbuka dengan luas tertentu di dalamnya yang terdapat pepohonan, semak dan rerumputan yang dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya (Djamal 2005). Dalam hal ini fokus penelitian penulis terdapat pada taman RTH Kaca Mayang dan RTH Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru.

5. Obyek wisata, suatu tempat yang menjadi kunjungan karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen, candi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto 2018). Dalam hal ini meliputi objek wisata di Kota Pekanbaru yang menjadi fokus peneltian penulis yaitu Masjid Raya Ar-Rahman, RTH Kaca Mayang, RTH Tunjuk Ajar Integritas dan Rumah Singgah Tuan Kadi.

6. Pemakaman umum, areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang.

Sedangkan yang berupa non fisik itu meliputi pelayanan informasi berupa perundang-undangan, ketenagakerjaan dan pendidikan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada penyediaan aksesibilitas pada objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan Kota Pekanbaru merupakan pusat dari roda pemerintahan ibu kota Provinsi Riau, maka dari itu sudah semestinya Kota Pekanbaru menjadi tolak ukur dalam menjalankan pemerintahan beserta tolak ukur dalam pengadaan fasilitas salah satunya pada objek wisata. Maka dari itu penyediaan sarana dan prasarana pada objek wisata yang disediakan oleh pemerintah diharapkan dapat memenuhi hak asasi masyarakat Kota Pekanbaru terutama dalam pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas.

Dalam Pasal 21 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa para wisatawan yang memiliki keterbatasan fisik berhak mendapatkan fasilitas khusus sesuai dengan kebutuhannya. Bersamaan dengan hal itu peran pemerintah Kota Pekanbaru dalam meningkatkan fasilitas kemudahan bagi disabilitas dalam mengakses objek wisata di Kota Pekanbaru sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021 Tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah Kota Pekanbaru Pasal 34 ayat (3) bagian C yang berisi “mengembangkan fasilitas kepariwisataan yang memenuhi kebutuhan wisatawan berkebutuhan khusus”. Pengembangan objek wisata di Kota Pekanbaru selama ini hanya didasarkan pada pemenuhan kebutuhan dan layanan wisata bagi orang normal yang tidak membutuhkan perlakuan khusus seperti penyandang disabilitas. Karena pada dasarnya aksesibilitas tersebut merupakan bagian penting bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyandang disabilitas karena mereka dapat melakukan mobilitasnya ke berbagai tempat yang dikehendaki (Agenda 2012).

Namun masih banyak nya objek wisata yang keberadaanya masih kurang aksesibel bagi penyandang disabilitas adalah permasalahan yang hingga kini masih menjadi pertanyaan, khususnya fasilitas pada objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru yang sudah seharusnya memenuhi standar aksesibilitas yang baik dan memadai bagi disabilitas. Hingga saat ini belum semua objek wisata yang memberikan akses yang layak terhadap penyandang disabilitas, seperti pengadaan toilet khusus disabilitas, kemudian juga area parkir dekat pintu masuk dengan lambang disabilitas yang memudahkan disabilitas untuk mengakses pintu masuk pada objek wisata, lalu *guiding block* atau jalur pemandu bermotif garis dengan warna kontras yang mudah dikenali oleh penyandang gangguan penglihatan dan lain sebagainya, kemudian *ramp* atau jalur sirkulasi, dan pengadaan jalur pedestrian. Beberapa persoalan tersebut tentunya masih menjadi hambatan bagi pemenuhan hak aksesibilitas bagi kaum disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru, terdapat sekitar 1.139 penyandang disabilitas di Pekanbaru. Jumlah penyandang disabilitas ini tercatat di 12 kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Berikut ini data jumlah penyandang disabilitas di Kota Pekanbaru :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Jumlah Penyandang Disabilitas di Kota Pekanbaru Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	JENIS KECACATAN						TOTAL	
		AUTIS	GANGGUAN MENTAL	TUNA DAKSA	TUNA GANDA	TUNA GRAHITA	TUNA NETRA		TUNA RUNGU
1	BINA WIDYA	0	0	1	0	0	0	0	1
2	BUKIT RAYA	4	22	18	13	11	24	11	103
3	LIMA PULUH	6	7	10	5	12	7	17	64
4	MARPOYAN DAMAI	1	20	28	31	24	14	19	137
5	PAYUNG SEKAKI	6	12	11	3	1	3	6	42
6	PEKANBARU KOTA	0	6	16	12	17	12	6	69
7	RUMBAI	4	7	14	7	11	5	7	55
8	RUMBAI PESISIR	15	41	45	8	15	10	22	156
9	SAIL	2	3	13	10	5	5	3	41
10	SENAPELAN	9	15	26	7	7	6	9	79
11	SUKAJADI	4	12	10	6	17	5	13	67
12	TAMPAN	3	13	45	7	20	21	28	137
13	TENAYAN RAYA	15	28	66	16	18	13	32	188
<b>TOTAL</b>								<b>1139</b>	

Sumber : Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 1.1 Jumlah penyandang disabilitas berdasarkan kecamatan pada tahun 2022 terdapat 1.139 penyandang disabilitas yang terdaftar secara resmi di Dinas Sosial Kota Pekanbaru berdasarkan jenis kecatatannya. Dan dari tabel diatas jumlah penyandang disabilitas paling banyak terdapat di Kecamatan Tenayan Raya yang berjumlah 188 orang penyandang disabilitas.

Pemenuhan aksesibilitas untuk para penyandang disabilitas di Kota Pekanbaru ini dirasa sangat perlu untuk diterapkan. Karena sejatinya para penyandang disabilitas ini juga merupakan bagian dari manusia yang dilindungi haknya dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948 dan *Convention on the Right of Persons with Disabilities*, yang merupakan sebuah konvensi untuk melindungi harkat dan martabat bagi disabilitas secara internasional. Dalam memenuhi hak asasi manusia tidak ada ketentuan yang



melain-lainkan seseorang terlepas apapun kekurangan maupun kelebihan setiap orang termasuk tidak ada perbedaan perlakuan bagi orang normal maupun disabilitas (A Sari,2022). Oleh karena itu, kesamaan kesempatan kaum disabilitas pada aspek kehidupan dilaksanakan melalui penyediaan elemen aksesibilitas untuk menunjang kaum disabilitas agar dapat hidup bermasyarakat secara wajar dan mandiri.

Kota Pekanbaru dapat melihat empat kota di Indonesia yang dikatakan sebagai kota dengan destinasi wisata ramah disabilitas menurut Kemenparekraf, yaitu pada tabel berikut :

**Tabel 1.2 Daftar Kota dengan Objek Wisata Ramah Disabilitas Menurut Kemenparekraf**

No	Nama Kota	Wisata Ramah Disabilitas	Fasilitas Ramah Disabilitas	Gambar
1.	Jakarta	1. Monumen Nasional (monas) 2. Masjid Istiqlal	- fasilitas lift khusus bagi pengguna kursi roda - jalur pemandu (guiding block) - toilet khusus disabilitas	
2.	Bandung	1. Taman Inklusi 2. Babakan Siliwangi 3. Fairy Garden	- memunculkan bus ramah difabel pada tahun 2019 - fairy garden memiliki toilet khusus difabel dan gerbang masuk khusus para difabel.	
3.	Yogyakarta	1. Benteng Vredeburg 2. Taman Pintar	- memiliki ramp atau bidang miring sebagai pengganti anak tangga - jalur pemandu (guiding block) - taman pintar menggratiskan tiket masuk bagi difabel	


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Kota	Wisata Ramah Disabilitas	Fasilitas Ramah Disabilitas	Gambar
4.	Malang	1. Museum Angkut 2. Taman Wisata Pinus Bendosari 3. Jatim Park 2 4. Batu Secret Zoo	- museum angkut menyediakan toilet khusus difabel - jatim park 2 menyediakan kursi roda yang dapat dipinjam secara gratis oleh pengunjung yang membutuhkan	

Sumber : kemenparekraf.go.id

Dalam hal ini Pemerintah Kota Pekanbaru lebih banyak berfokus pada pembangunan infrastruktur seperti pembangunan gedung-gedung perusahaan dan perkantoran, pembangunan gedung pusat perbelanjaan dan pembangunan gedung hotel. Maka dari itu minimnya objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru apalagi objek wisata yang menyediakan hak akses bagi disabilitas sangat jarang ditemukan di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3 Daftar Objek Wisata Ramah Disabilitas Di Kota Pekanbaru Tahun 2022**

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Keterangan
1.	Masjid Raya Ar-rahman	Wisata Religi	Pemko
2.	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kaca Mayang	Wisata Rekreasi	Pemko
3.	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tunjuk Ajar dan Integritas	Wisata Rekreasi	Pemko
4.	Rumah Singgah Tuan Kadi	Wisata Budaya	Pemko

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas masih minim nya objek wisata di Kota Pekanbaru yang ramah bagi disabilitas. sebagaimana telah tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 untuk menjadikan Kota Pekanbaru menjadi kota yang *Smart City Madani* sesuai dengan visi misi nya yaitu bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membangun kota yang mandiri, tangguh dan berdaya saing. Sehingga menjadi sebuah catatan penting bagi pemerintah kota pekanbaru untuk meningkatkan sarana dan prasarana bagi masyarakat, terkhusus hak aksesibilitas pada objek wisata bagi penyandang disabilitas di Kota Pekanbaru (N P Rani et. al,2020).

Penyelenggaraan dalam upaya menyamaratakan hak bagi penyandang disabilitas pada sektor pariwisata ini pada hakikatnya menjadi tanggung jawab bersama yang ditopang oleh aktor mulai dari pemerintah, masyarakat, swasta dan juga penyandang disabilitas itu sendiri (Pitana dan Gayatri,2005 dalam Carolina Simanjuntak et. al, 2018). Maka sudah seharusnya semua unsur tersebut ikut berperan aktif dalam mewujudkannya. Dengan memberikan kesamaan kesempatan tersebut diharapkan penyandang disabilitas tersebut dapat melaksanakan fungsi sosialnya dalam arti dapat berkomunikasi secara wajar dalam hidup bermasyarakat (Handoko 2004 dalam Ningrum et. al, 2018). Kesamaan kesempatan itu dilakukan melalui pengadaan aksesibilitas baik oleh pemerintah maupun masyarakat yang dimana dalam pelaksanaannya disertai dengan pengakuan dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberadaan para penyandang disabilitas, yang merupakan unsur penting dalam rangka pemenuhan aksesibilitas pada fasilitas umum terhadap penyandang disabilitas (Sinambela et. al,2010 dalam Buana dan Rudy 2019).

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang diatas, Kajian yang akan dilakukan peneliti difokuskan pada bagaimana pelaksanaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru serta apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu peneliti mengambil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



judul penelitian “**Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan wawasan tentang kesamaan hak penyandang disabilitas dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kebijakan khususnya pada perlindungan hak penyandang disabilitas terhadap pemenuhan hak aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan baru kepada masyarakat mengenai penyandang disabilitas bahwa penyandang disabilitas ini mempunyai hak yang sama dengan orang normal lainnya, dan hak itu dilindungi khususnya tentang pemenuhan hak aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar lebih terarah, terkonsep dan tidak menyimpang dari alur penelitian, oleh karena itu penulis memberi batasan masalah pembahasan dalam penelitian ini yang hanya terfokus pada aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori tentang penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dan sejarah singkat kota pekanbaru dan gambaran umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang aksesibilitas penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Konsep Pelayanan Publik

Pemerintah sebagai penyedia layanan publik bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pelayanan publik. Moenir (2006:26-27) mengatakan bahwa pelayanan publik merupakan seseorang atau sekelompok yang melakukan kegiatan untuk memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu kegiatan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah kepada masyarakat menaungi banyak hal yang menyangkut semua kebutuhan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, pelayanan publik adalah suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara atas barang, jasa, dan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik pada pasal 4 muncul berbagai asas dalam pelaksanaannya. Penyelenggara pelayanan publik yang jelas terkait pada pihak berkebutuhan khusus yaitu asas persamaan perlakuan atau tidak diskriminatif, asas fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan, asas kemudahan dan asas keterjangkauan. Berdasarkan empat asas tersebut, pelayanan publik harus berlaku adil serta non-diskriminatif dan memberikan perlakuan





khusus bagi kelompok rentan seperti wanita (ibu hamil), anak-anak serta penyandang cacat.

Negara bertanggung jawab dalam melayani setiap warga negara untuk dapat memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya sesuai dengan kerangka pelayanan publik yang dimana artinya amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ialah tanpa dispensasi, termasuk bagi penyandang disabilitas. Aplikasi memenuhi hak penyandang disabilitas memiliki tujuan untuk mewujudkan taraf kehidupan penyandang disabilitas yang lebih adil, berkualitas, sejahtera lahir dan batin, berdikari, dan prestisius. Klasifikasi pelayanan publik yang harus diberikan oleh pemerintah dapat dikodifikasi ke dalam dua kategori utama (Mahmudi 2005:205-210), sebagai berikut :

1. Pelayanan Umum, pemerintah sebagai instansi fasilitator pelayanan publik juga harus mengedepankan pelayanan umum kepada masyarakatnya. Pelayanan umum yang harus diberikan pemerintah terdapat dalam tiga kelompok, yaitu: pelayanan administratif, barang dan jasa.
2. Pelayanan Kebutuhan Dasar, pelayanan kebutuhan dasar hendaknya diberikan oleh pemerintah meliputi: kesehatan, pendidikan dasar, dan bahan kebutuhan pokok masyarakat.

## 2.2. Konsep Aksesibilitas

Aksesibilitas ini menjadi salah satu indikator dalam pembangunan objek wisata, Artinya aksesibilitas ini dimaknai sebagai kemudahan mobilitas menuju atau dalam lokasi pada suatu objek wisata. Dan dapat diartikan juga sebagai suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



alat yang dapat memberikan kemudahan bagi seseorang dalam melakukan perjalanan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, mendefinisikan aksesibilitas sebagai semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke objek wisata maupun pergerakan di dalam wilayah objek wisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata. Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, tentang penyandang disabilitas juga menjelaskan tentang definisi aksesibilitas, dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa yang dimaksud dengan aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi penyandang disabilitas dalam mewujudkan kesamaan dan kesempatan.

Menurut Prajalani (2017) aksesibilitas yaitu memfasilitasi kemudahan yang pengadaannya ditujukan bagi penyandang cacat atau disabilitas dengan penerapannya yang secara optimal agar tercapai kesamaan kesempatan dalam mengakses berbagai kegiatan sehingga terwujud pemerataan pelayanan dalam aspek kehidupan dan aksesibilitas bagi difabel. Sedangkan menurut Sheth dan Sisodia (2012:15) aksesibilitas adalah sejauh mana pelanggan dapat dengan mudah memperoleh dan menggunakan produk, dengan dua dimensinya yaitu ketersediaan dan kenyamanan (Najma, 2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian menurut Hasan dalam Permana (2022) aksesibilitas terbagi kedalam 3 dimensi, yaitu :

#### 1. Dimensi Kognitif

Pada dimensi kognitif, peneliti memfokuskan pada dua aspek yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian. Kedua aspek tersebut adalah kesadaran masalah mengenai hak-hak penyandang disabilitas dan kesadaran sumber daya yang diperlukan oleh penyandang disabilitas dan wujud perhatian pemerintah.

#### 2. Dimensi Perilaku

Dalam dimensi ini peneliti memfokuskan pada dua aspek yang dianggap relevan dengan masalah penelitian yaitu kemampuan berkomunikasi yang berkaitan dengan apakah penyandang disabilitas memiliki kemampuan berkomunikasi dalam lingkungannya, adakah kesulitan dalam berkomunikasi dengan masyarakat atau pemberi layanan untuk pertukaran informasi tentang suatu objek wisata, pandangan penyedia layanan tentang penyandang disabilitas. Aspek yang kedua yaitu pola perilaku yang berkaitan dengan sikap atau perilaku yang ditunjukkan penyedia layanan terhadap penyandang disabilitas.

#### 3. Dimensi Birokrasi Administratif

Dalam dimensi ini peneliti memfokuskan pada lima aspek yang relevan dengan masalah penelitian. Kelima aspek tersebut adalah prosedur yang ada dalam penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata, pemerataan perlakuan yang diterima penyandang disabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam pelayanan pada suatu objek wisata, tersedianya saluran untuk menyampaikan aspirasi atau keluhan dalam mendapat pelayanan, sudut pandang petugas pemberi layanan terhadap aksesibilitas yang ada bagi penyandang disabilitas, kebijakan petugas pelayanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas dalam hal aksesibilitas pada objek wisata.

Menurut peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan terdapat empat indikator dalam aksesibilitas, yaitu :

1. Kemudahan, yaitu semua orang yang dapat mencapai semua tempat
2. Kegunaan, yaitu setiap orang yang dapat menggunakan semua tempat
3. Keselamatan, yaitu setiap lingkungan dan bangunan yang wajib memperhatikan keselamatan setiap orang
4. Kemandirian, yaitu setiap orang yang dapat mencapai atau menggunakan semua tempat tanpa bantuan orang lain.

### 2.3. Jenis-Jenis Aksesibilitas

Penyediaan aksesibilitas berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 ada beberapa jenis jenis aksesibilitas sebagai berikut :

#### 1. Aksesibilitas Fisik

Aksesibilitas fisik adalah dimana lingkungan fisik dapat dijangkau atau dilalui bagi penyandang disabilitas untuk dapat menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia didalam nya tanpa bantuan orang lain. Dalam artian yang lebih luas aksesibilitas fisik meliputi akses terhadap bangunan,





sarana transportasi dan komunikasi, serta fasilitas di berbagai luar ruangan termasuk tempat rekreasi.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2. Aksesibilitas Non Fisik

Aksesibilitas non fisik merujuk pada bagaimana informasi, komunikasi dan teknologi dapat dipahami dan digunakan bagi penyandang disabilitas. Hal ini berkaitan dengan bagaimana pemerintah merespon kebutuhan penyandang disabilitas, yakni :

- a. ketika pemerintah menyediakan atau menyebar luaskan sebuah informasi, hendaknya harus memikirkan apakah informasi yang dibuat tersebut dapat dipahami oleh penyandang disabilitas tuna rungu, tuna netra/*low vision* atau yang kesulitan belajar (*learning disability*).
- b. untuk membuat sebuah informasi yang lebih aksesibel, penting untuk memodifikasi bentuk media informasi tersebut dalam format tertentu, misalnya mencetak dalam ukuran font yang lebih besar agar dapat diakses oleh tuna netra/*low vision*.
- c. memberikan layanan “*communication support*” yang bertujuan agar penyandang disabilitas lebih bisa memahami informasi yang ada, misalnya seperti membacakan teks tertentu bagi tuna netra, menggunakan catatan atau tulisan ketika berkomunikasi dengan penyandang tuna rungu-wicara, menyediakan alat bantu dengar dan lain sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.4. Penyandang Disabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyandang diartikan sebagai orang yang menyandang (menderita) suatu kekurangan. Sedangkan disabilitas merupakan kata dari bahasa Indonesia yang berasal dari kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *disability* yang berarti cacat atau ketidakmampuan.

Dalam mewujudkan kesamaan hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk kehidupan yang mandiri dan tanpa diskriminasi diperlukan peraturan perundang-undangan. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi mengalami suatu hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan masyarakat lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Menurut John C. Maxwell (1995) penyandang disabilitas merupakan seseorang yang mempunyai kelainan atau yang dapat mengganggu aktivitasnya. Sedangkan menurut Goffman sebagaimana yang dikemukakan oleh Johnson, mengatakan bahwa masalah sosial paling utama yang dihadapi penyandang disabilitas adalah bahwa mereka abnormal dalam tingkat yang jelas sehingga membuat orang lain merasa tidak mampu untuk berinteraksi dengannya. Beberapa orang menganggap dan memberikan stigma kepada penyandang disabilitas bahwa mereka dipandang tidak mampu dalam melakukan segala hal yang merupakan penyebab dari berbagai permasalahan. Dalam keadaan dan asumsi negatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap penyandang disabilitas, ada sebagian dari mereka yang terus berusaha untuk tidak terlalu bergantung kepada orang lain.

Terdapat beberapa jenis individu yang memiliki kebutuhan khusus/disabilitas. Dimana mereka membutuhkan bantuan untuk berkembang secara baik. Menurut klarifikasi WHO (2002) yang termasuk ke dalam kategori penyandang cacat/disabilitas adalah :

1. *Impairment*, yaitu orang yang tidak berdaya secara fisik dari ketidaknormalan psikologik, psikis, atau karena kelainan pada struktur organ tubuhnya. Tingkat kelemahan itu yang menjadi penghambat dan mengakibatkan tidak berfungsinya anggota tubuh lain seperti fungsi mental. Misalnya seperti kebutaan, tuli, kelumpuhan, amputasi pada anggota tubuh, gangguan mental dan penglihatan yang tidak normal. Jadi kategori ini lebih disebabkan oleh faktor internal atau biologis pada individu.
2. *Disability*, kategori ini adalah cacat yang tidak mampu melakukan aktivitas seperti manusia normal. Karna kerusakan pada sebagian atau semua anggota tubuh nya, yang menyebabkan seseorang menjadi tidak berdaya untuk melakukan aktivitas seperti orang normal pada umumnya.
3. *Handicap*, yaitu ketidakmampuan seseorang dalam melakukan peran ekonomi-sosialnya sebagai akibat dari kerusakan psikologis baik karena fungsi *impairment* ataupun karena cacat *disability*. Cacat pada kategori ini lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal individu penyandang cacat tersebut, seperti terisolir dari lingkungan sosialnya atau karena stigma budaya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Demartoto (2007) menyatakan bahwa ada tiga jenis kecacatan sebagai berikut :

1. Cacat fisik seperti gangguan penglihatan atau tuna netra, tuna rungu, tuna wicara dan tuna daksa.
2. Cacat mental seperti gangguan pada tingkah laku yang disebut dengan tuna grahita.
3. Cacat fisik dan mental adalah keadan yang menyandang dua jenis kecacatan sekaligus.

Sedangkan jenis-jenis penyandang disabilitas menurut Reefani (2013:17) adalah sebagai berikut :

1. Disabilitas Mental
  - a. Mental tinggi, atau yang lebih dikenal dengan orang yang berbakat intelektual, dimana selain memiliki kemampuan intelektual di atas rata-rata individu tersebut juga memiliki kreativitas tinggi dan tanggung jawab terhadap tugas.
  - b. Mental rendah, kemampuan mental rendah atau kapasitas intelektual/ IQ (*Intelligence Quotient*) dibawah rata-rata dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu anak yang lamban belajar (*slow learners*) yaitu anak yang memiliki IQ anatar 70-90. Sedangkan anak yang memiliki IQ dibawah 70 dikenal dengan anak berkebutuhan khusus.
  - c. Berkesulitan belajar spesifik, berkesulitan belajar berkaitan dengan prestasi belajar (*achievement*) yang diperoleh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Disabilitas Fisik

- a. Tuna Daksa, adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuro muskular dan struktur bersifat bawaan akibat kecelakaan (kehilangan organ tubuh), polio dan lumpuh.
  - b. Tuna Netra, adalah individu yang memiliki hambatan dalam penglihatan. Tuna netra dapat diklasifikasikan ke dalam dua golongan yaitu buta total (*blind*) dan low vision.
  - c. Tuna Rungu, adalah individu yang memiliki hambatan dalam pendengaran, baik permanen ataupun tidak permanen. Karena memiliki hambatan dalam pendengaran individu tuna rungu juga bisa memiliki hambatan dalam berbicara sehingga biasa disebut tuna wicara.
  - d. Tuna Wicara, adalah seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengungkapkan pikiran melalui bahasa verbal, sehingga sulit bahkan tidak dapat dimengerti oleh orang lain. Kelainan ini dapat bersifat fungsional dimana kemungkinan ini disebabkan karena ketunarunguan, dan organik yang memang disebabkan karena adanya ketidak sempurnaan organ bicara maupun adanya gangguan motorik yang berkaitan dengan bicara.
3. Tuna Ganda (disabilitas ganda)
- Tuna ganda atau penderita cacat lebih dari satu kecacatan (cacat fisik dan mental) merupakan mereka yang menyandang lebih dari satu jenis disabilitas, misalnya seperti penyandang tuna netra dengan tuna rungu sekaligus, penyandang tuna daksa dan tuna grahita sekaligus dan lain sebagainya.



## 2.5. Konsep Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas

Menurut Priyo dan Wijatmoko kriteria pelayanan pada bangunan gedung dari segi aksesibilitas meliputi keandalan fisik yang memenuhi unsur keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Standar yang digunakan dalam evaluasi pada bangunan ditempat umum dalam kajian ini diambil diambil dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 30/PRT/M/2006 sebagai berikut :

### 1. Toilet

Esensi: Toilet merupakan fasilitas sanitasi berupa ruangan yang dirancang khusus dan dilengkapi dengan kloset, persediaan air dan perlengkapan lain bagi pengguna bangunan gedung dan pengunjung sebagai tempat buar air besar dan kecil dan/atau mencuci tangan dan muka.

Perancangan dan penyediaan toilet harus memperhatikan :

- a. Toilet yang aksesibel harus dilengkapi dengan rambu/symbol dengan sistem cetak timbul “Penyandang Cacat” pada bagian luarnya.
- b. Toilet harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.
- c. Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar 45-50 cm.
- d. Toilet harus dilengkapi dengan pegangan rambat/handrail yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang cacat yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Letak kertas tisu, air dan kran air atau pancuran/shower dan perlengkapan seperti sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.
- f. Bahan lantai harus tidak licin.
- g. Pintu harus mudah dibuka tutup untuk memudahkan pengguna kursi roda.
- h. Kunci-kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.

**2. Area Parkir**

Esensi : Area parkir adalah tempat parkir kendaraan yang dikendarai oleh penyandang cacat, sehingga diperlukan tempat yang lebih luas untuk naik turun kursi roda, daripada tempat parkir biasa. Sedangkan daerah untuk menaik-turunkan penumpang (*Passenger Loading Zones*) adalah tempat bagi semua penumpang termasuk penyandang cacat untuk naik atau turun dari kendaraan.

Persyaratan :

- a. Fasilitas parkir kendaraan
  - 1) Tempat parkir penyandang cacat terletak pada rute terdekat menuju bangunan/fasilitas yang dituju, dengan jarak maksimum 60 meter;
  - 2) Area parkir harus cukup mempunyai ruang bebas di sekitarnya sehingga pengguna kursi roda dapat dengan mudah masuk dan keluar dari kendaraannya;

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Area parkir khusus penyandang cacat ditandai dengan simbol tanda parkir penyandang cacat yang berlaku;
  - 4) Pada lot parkir penyandang cacat disediakan ramp trotoar di kedua sisi kendaraan;
  - 5) Ruang parkir mempunyai lebar 370 cm untuk parkir tunggal atau 620 cm untuk parkir ganda dan sudah dihubungkan dengan ramp dan jalan menuju fasilitas-fasilitas lainnya.
- b. Daerah menaik-turunkan penumpang
- 1) Kedalaman minimal dari daerah naik turun penumpang dari jalan atau jalur lalu lintas sibuk adalah 360 cm dan dengan panjang minimal 600 cm.
  - 2) Dilengkapi dengan fasilitas ramp, jalur pedestrian dan rambu penyandang cacat.
  - 3) Kemiringan maksimal dengan perbandingan tinggi dan panjang adalah 1:11 dengan permukaan yang rata/datar di semua bagian;
  - 4) Diberi rambu penyandang cacat yang digunakan untuk mempermudah dan membedakan dengan fasilitas serupa bagi umum.



**Gambar 2.2** Rekomendasi rute aksesibel tempat parkir

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

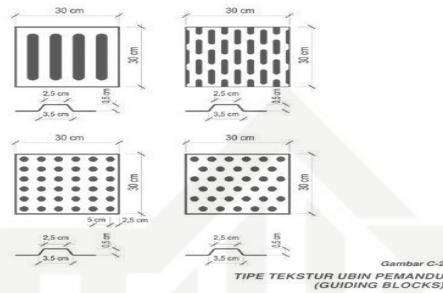
### 3. Jalur Pemandu atau *Guiding Block*

Esensi : Jalur yang memandu penyandang cacat untuk berjalan dengan memanfaatkan tekstur ubin pengarah dan ubin peringatan.

Persyaratan :

- a. Tekstur ubin pengarah bermotif garis-garis menunjukkan arah perjalanan.
- b. Tekstur ubin peringatan (bulat) memberi peringatan terhadap adanya perubahan situasi di sekitarnya/*warning*.
- c. Daerah-daerah yang harus menggunakan ubin tekstur pemandu (*guiding block*) :
  - 1) Di depan jalur lalu lintas kendaraan;
  - 2) Di depan pintu masuk/keluar dari dan ke tangga atau fasilitas persilangan dengan perbedaan ketinggian lantai;
  - 3) Di pintu masuk/keluar pada terminal transportasi umum atau area penumpang;
  - 4) Pada pedestrian yang menghubungkan antara jalan dan bangunan; dan
  - 5) Pada pemandu arah dari fasilitas umum ke stasiun transportasi umum terdekat.
- d. Pemasangan ubin tekstur untuk jalur pemandu pada pedestrian yang telah ada perlu memperhatikan tekstur dari ubin eksisting sedemikian sehingga tidak terjadi kebingungan dalam membedakan tekstur ubin pengarah dan tekstur ubin peringatan.

- e. Untuk memberikan perbedaan warna antara ubin pemandu dengan ubin lainnya, maka pada ubin pemandu dapat diberi warna kuning atau jingga.



**Gambar 2.3** Tipe tekstur ubin pemandu (guiding block)

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006

#### 4. Ramp

Esensi : Ramp adalah jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga.

Persyaratan :

- a. Kemiringan suatu ramp di dalam bangunan tidak boleh melebihi  $7^\circ$ , dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1 : 8, perhitungan kemiringan tersebut tidak termasuk awalan atau akhiran ramp (*curb rams/landing*) sedangkan kemiringan suatu ramp yang ada diluar bangunan maksimum  $6^\circ$ , dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1 : 10.
- b. Panjang mendatar dari suatu ramp dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1: 8 tidak boleh lebih dari 900 cm. Panjang ramp dengan kemiringan yang lebih rendah dapat lebih panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



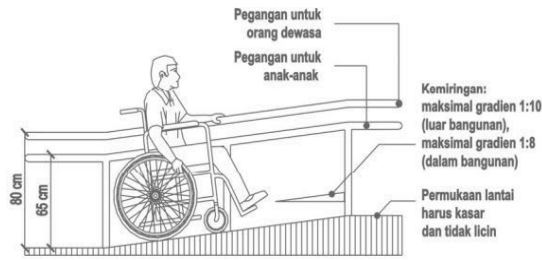
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Lebar minimum dari ramp adalah 95 cm tanpa tepi pengaman, dan 120 cm dengan tepi pengaman. Untuk ramp yang juga digunakan sekaligus untuk pejalan kaki dan pelayanan angkutan barang harus dipertimbangkan secara seksama lebarnya sedemikian sehingga bisa dipakai untuk kedua fungsi tersebut.
- d. Muka datar/bordes pada awalan atau akhiran dari suatu ramp harus bebas dan datar sehingga memungkinkan sekurang-kurangnya untuk memutar kursi roda dengan ukuran minimum 160 cm.
- e. Permukaan datar awalan atau akhiran suatu ramp harus memiliki tekstur sehingga tidak licin baik diwaktu hujan.
  - f. Lebar tepi pengaman ramp/kanstin/*low curb* 10 cm, dirancang untuk menghalangi roda kursi roda agar tidak terperosok atau keluar dari jalur ramp. Apabila berbatasan langsung dengan lalu lintas jalanan umum atau persimpangan harus dibuat sedemikian rupa agar tidak mengganggu jalanan umum.
  - g. Ramp harus diterangi dengan pencahayaan yang cukup sehingga membantu pengguna ramp saat malam hari.
  - h. Ramp harus dilengkapi dengan pegangan rambatan (*handrail*) yang dijamin kekuatannya dengan ketinggian yang sesuai. Pegangan rambat harus mudah dipegang dengan ketinggian 65-80 cm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.4 Handrail**

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006

**5. Rambu dan Marka**

Esensi : Fasilitas bangunan yang digunakan untuk memberikan informasi, arah atau petunjuk, termasuk di dalamnya perangkat multimedia informasi dan komunikasi bagi penyandang cacat.

Penggunaan rambu terutama dibutuhkan pada :

- a. Arah dan tujuan jalur pedestrian;
- b. KM/WC umum, telepon umum;
- c. Parkir khusus penyandang cacat;
- d. Nama fasilitas dan tempat
- e. Telepon dan ATM.



**Gambar II.5 Simbol Aksesibilitas**



**Gambar 2.6 Simbol ramp penyandang cacat**

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.6. Pandangan Islam Terhadap penyandang Disabilitas

Dalam perspektif islam, penyandang disabilitas disebut dengan istilah *dzawil ahat*, *dzawil ihtiyaj al-khashah* atau *dzawil a'dzar*. Orang-orang yang mempunyai keterbatasan, berkebutuhan khusus, atau mempunyai uzur.

Salah satu ayat didalam Al-quran menjelaskan tentang pembelaan terhadap penyandang disabilitas yaitu QS An-Nur ayat 61 :

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ...

Artinya: “Tidak ada halangan bagi tuna netra, tuna daksa, orang sakit, dan kalian semua untuk makan bersama dari rumah kalian, rumah bapak kalian atau rumah ibu kalian... (Surat An-Nur ayat 61).

Ayat ini menegaskan tentang kesetaraan sosial antara penyandang disabilitas dan bagi mereka yang bukan penyandang disabilitas. Dimana mereka harus diperlakukan secara sama dan diterima secara baik tanpa adanya diskriminasi. Pandangan islam juga menegaskan tentang semangat keberpihakan islam terhadap para penyandang disabilitas. Implementasi keberpihakan islam terhadap penyandang disabilitas dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengutamakan pemahaman bahwa islam memandang para penyandang disabilitas setara dengan manusia normal lainnya.
2. Mendorong penyandang disabilitas untuk mensyukuri segala bentuk kondisi pada dirinya sebagai berkah dari Allah SWT.
3. Mendorong Penyandang disabilitas untuk bersikap optimis dan mandiri dalam mengoptimalkan segala potensinya untuk hidup dan berperan lebih luas ditengah kehidupan masyarakat sebagaimana umumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Mendorong penyandang disabilitas untuk memperjuangkan hak-hak mereka baik dalam hal pendidikan, sosial, hukum, politik, ekonomi, maupun hak-hak lainnya.
  5. Menentang segala sikap dan perlakuan diskriminatif terhadap penyandang disabilitas baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok masyarakat atau lembaga.

Rasulullah SAW bersabda “Sungguh seseorang niscaya punya suatu derajat di sisi Allah yang tidak akan dicapainya dengan amal, sampai ia diuji dengan cobaan di badannya, lalu dengan ujian itu ia mencapai derajat tersebut.” (Abu Daud). Keterbatasan fisik merupakan salah satu ujian yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya, dan sesuai hadist tersebut dengan ujian inilah derajat kemuliaan manusia yang tidak bisa dicapainya hanya dengan amal yang diberikan.

Manusia dalam pandangan islam adalah makhluk Allah yang paling sempurna bentuknya. Tidak ada yang lebih tinggi kesempurnaannya dari manusia kecuali Allah SWT. Meskipun sebagian manusia diciptakan dalam kondisi fisik yang kurang sempurna. Karena apapun yang sudah melekat pada diri manusia adalah segala nya pemberian dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt di dalam Al-Quran surat At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya :”*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya : “*Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*” (QS Al-Hujurat : 13)

Berdasarkan kedua ayat dan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa islam memandang manusia secara positif. Dengan kata lain, semua manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama apapun latar belakang mereka baik itu sosial, pendidikan, ataupun fisik seseorang, yang membedakan di antara manusia adalah dari segi aspek ketakwaan dan keimanannya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Dian Herdiana, Siti Widharetno Mursalim (Agustus 2022 Journal. literasisains.id/Index.php/TOBA Vol. 1 No 3)	Aksesibilitas Objek Wisata Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas di Kota Bandung	Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu adanya keterbatasan aksesibilitas yang dialami oleh wisatawan penyandang disabilitas yang berakibat pada berkurangnya kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas wisata di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berfokus kepada seberapa efektif penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru.</li> <li>2. Lokasi penelitian penulis dilakukan di Kota Pekanbaru dengan objek penelitian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota pekanbaru dan objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru.</li> <li>3. Penelitian penulis ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> atau penelitian lapangan.</li> </ol>
2.	Gandhes Kusuma Gumelar, Danarti Karsono (Januari	Kebijakan Pariwisata Pemerintah Kota Surakarta Yang	Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berfokus kepada seberapa efektif</li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
	2021 Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur Vol. 26 No. 1)	Responsif Dalam Mewujudkan Penyediaan Sarana Aksesibilitas Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas	yaitu penyediaan sarana prasarana pada objek wisata di Kota Surakarta yang belum maksimal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan cara berpikir deskriptif analitik. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta.	penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru. 2. Lokasi penelitian penulis dilakukan di Kota Pekanbaru dengan objek penelitian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota pekanbaru dan objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru. 3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> atau penelitian lapangan.
	Carolina Simanjuntak, Luh Gedek Leli Kusuma Dewi, Ni Gusti Ayu Susrami Dewi (2018 Jurnal IPTA Vol. 6 No. 1)	Penyediaan Aksesibilitas Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas Oleh Stakeholder Di Kota Madya Denpasar Kecamatan Denpasar Selatan	Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat yaitu permasalahan internal, keterbatasan anggaran dan permasalahan eksternal, dan	1. Berfokus kepada seberapa efektif penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
			peraturan yang belum secara khusus mengatur kebutuhan para wisatawan cacat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kotamadya Denpasar Kecamatan Denpasar Selatan.	<p>Pekanbaru.</p> <p>2. Lokasi penelitian penulis dilakukan di Kota Pekanbaru dengan objek penelitian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota pekanbaru dan objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru.</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> atau penelitian lapangan.</p>
4	Umami Zakiyah, Rahmawati Husein (Oktober 2016 Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik Vol. 3 No. 3)	Pariwisata Ramah Penyandang Disabilitas (Studi Ketersediaan Fasilitas dan Aksesibilitas Pariwisata Untuk Disabilitas Di Kota Yogyakarta)	Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat yaitu fasilitas dan aksesibilitas pariwisata untuk disabilitas yang masih sangat kurang dan sumber daya anggaran dan SDM yang masih terbatas untuk mengembangkan tempat wisata yang ramah bagi	<p>1. Berfokus kepada seberapa efektif penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru.</p> <p>2. Lokasi penelitian penulis dilakukan di Kota Pekanbaru</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
5.	Hengki Firmanda, Nabella Puspa Rani, Rezmia Febrina (Februari 2020 Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Riau: Vol. 10 No. 1)	Hak Aksesibilitas Pada Disabilitas Di Kota Pekanbaru	penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif (mix metode). Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta	dengan objek penelitian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota pekanbaru dan objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru. 3. Penelitian penulis ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> atau penelitian lapangan.
			Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat yaitu pelaksanaan hak aksesibilitas pada disabilitas di Kota Pekanbaru belum terlaksana dengan baik pada sarana dan prasarana transportasi dan bangunan umum seperti sarana peribadatan, jalanan umum, pertamanan, objek wisata dan pemakaman umum di Kota	1. Berfokus kepada seberapa efektif penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru. 2. Lokasi penelitian penulis dilakukan di Kota Pekanbaru dengan objek penelitian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
			Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian hukum sosiologis. Lokasi penelitian ini berada di Kota Pekanbaru.	pekanbaru dan objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru. 3. Penelitian penulis ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> atau penelitian lapangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8. Defenisi Konsep

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa defenisi konsep terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi penyandang disabilitas dalam mewujudkan kesamaan hak dan kesempatan dalam segala aspek di kehidupan sebagai suatu kemudahan untuk bergerak dalam menggunakan fasilitas publik seperti bangunan gedung dan lingkungan dengan memperhatikan kelancaran dan kelayakannya (Lubis 2008).
2. Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental dan sensorik dalam jangka waktu yang lama yang mengakibatkan penyandang disabilitas tersebut mengalami hambatan atau kesulitan dalam berpartisipasi secara penuh dengan masyarakat lainnya berdasarkan kesamaan hak (UU Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Hak Disabilitas).
3. Objek Wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen, candi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto 2018).

## 2.9. Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub indikator
Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru	Dimensi Kognitif	1. Kesadaran masalah 2. Kesadaran sumber daya yang diperlukan
	Dimensi Perilaku	1. Kemampuan berkomunikasi 2. Pola perilaku
	Dimensi Birokrasi Administratif	1. Prosedur 2. Pemerataan perlakuan 3. Tersedianya saluran untuk menyampaikan perasaan tidak puas 4. Sudut pandang petugas 5. Kebijakan petugas

*Sumber : Aksesibilitas Pelayanan Publik menurut Hasan dalam Permana et.al (2022)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

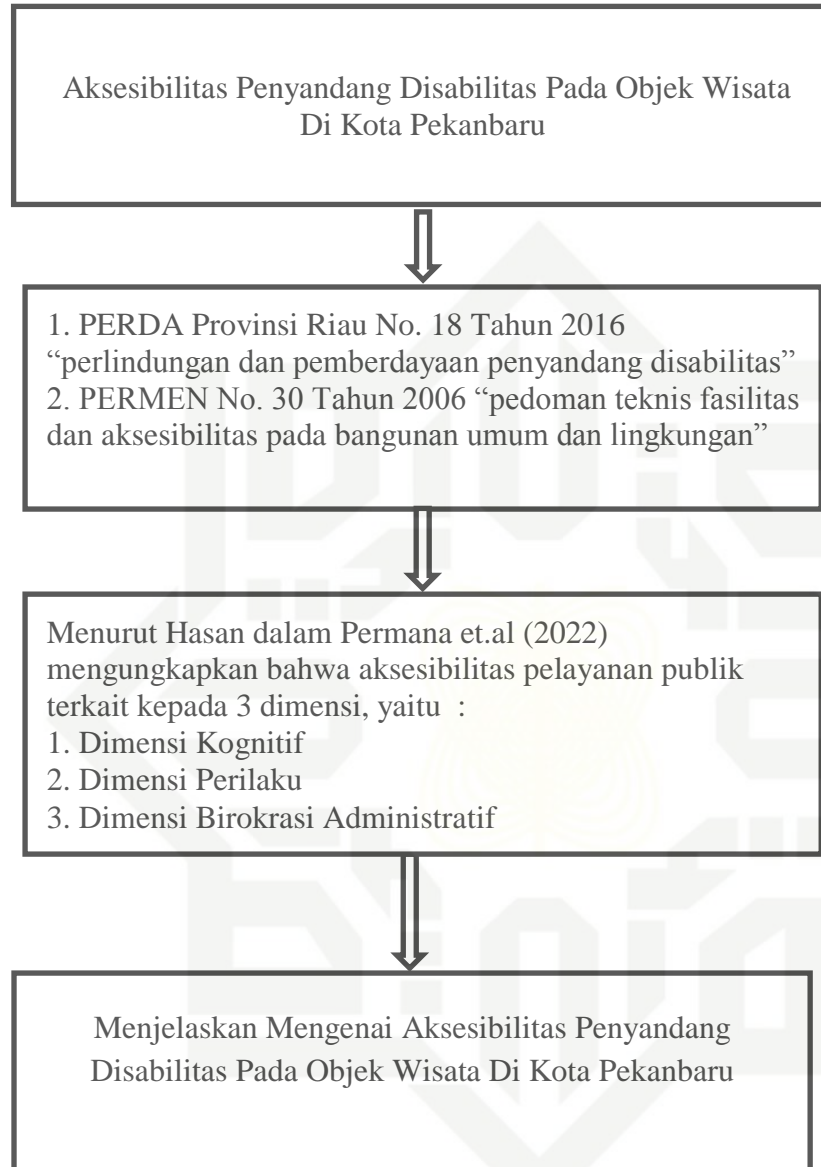
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10. Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis berada di Kota Pekanbaru, dan yang menjadi objek penelitian ini yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru. Dipilihnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru sebagai objek penelitian karena merupakan bagian penting dari salah satu pemerintahan yang memiliki peranan penting dalam menangani permasalahan dalam pemenuhan hak aksesibilitas yang dialami oleh penyandang disabilitas pada objek wisata.

### 3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan persepsi dari partisipan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tempat penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Menurut Sumadi (1985:23) Penelitian lapangan atau *field research* ini adalah jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang suatu latar belakang keadaan dan berinteraksi



langsung dengan lingkungan sosial seperti individu, kelompok, organisasi masyarakat, lembaga baik formal maupun informal dan lingkungan masyarakat.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan adalah narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian (Sugiyono 2018).

Berikut ini adalah informan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Informan	Keterangan
1.	Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	2 Orang
2.	Juru Pengelola Cagar Budaya Rumah Singgah Tuan Kadi	1 Orang
3.	Kasi Administrasi Umum Sekretariat Masjid Ar-Rahman	1 Orang
4.	Penyandang Disabilitas	3 Orang
Jumlah		7 Orang

### 3.4 Sumber Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang diperlukan penulis, maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Artinya sumber data penelitian diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui wawancara atau jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer seperti hasil wawancara dan hasil observasi di lapangan pada objek wisata di Kota pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:193) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Artinya sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu berupa catatan buku, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder seperti data objek wisata dan profil dinas yang tersedia di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode :

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara ini menurut Sugiyono (2009:72) merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sebuah tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah topik tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara antara peneliti dengan instansi yang terkait dengan penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru.

#### 2. Observasi

Observasi menurut Riyanto (2010:96) merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan pada objek wisata di Kota Pekanbaru dalam penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis kerja (Moleong 2017:280-281). Ada tiga jenis analisa data kualitatif yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya dan pada akhirnya akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Menurut Rasyad (2002:15) penyajian data dilakukan untuk menganalisis sebuah masalah agar mudah untuk dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah dalam melihat gambaran di lapangan secara tertulis

### Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut Batin. Daerah tersebut merupakan daerah perdagangan yang mana daerah ini banyak dikunjungi orang-orang dari berbagai daerah seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara bahkan dari luar pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan ibu kota dan kota terbesar di Riau. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di pulau Sumatera dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.

Seiring dengan perkembangan zaman maka kota Pekanbaru berkembang semakin pesat yang dimulai dari bandar kecil kini telah menjadi kota yang semakin pesat, seperti diketahui sampai saat ini jumlah kecamatan yang terdapat di kota Pekanbaru antara lain :

1. Kecamatan Tenayan Raya
2. Kecamatan Bukit Raya
3. Kecamatan Senapelan
4. Kecamatan Pekanbaru Kota
5. Kecamatan Tampan
6. Kecamatan Payung Sekaki
7. Kecamatan Sail
8. Kecamatan Lima Puluh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Kecamatan Marpoyan Damai
10. Kecamatan Sukajadi
11. Kecamatan Rumbai
12. Kecamatan Rumbai Pesisir
13. Kecamatan Bina Widya
14. Kecamatan Tuah Madani

Kota Pekanbaru terletak antara 101-14' 101-34' Bujur Timur dan 0'25'-0'45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan bumi laut berkisar 5-50 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari 62,96 Km menjadi 446,50 Km. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk 1 Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,36 Km<sup>2</sup>.

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

#### 4.2 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah sebagai salah satu pelaksana pemerintah dibidang kebudayaan dan pariwisata Kota Pekanbaru yang dipimpin oleh Kepala dinas, dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada walikota Pekanbaru melalui Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **4.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Pekanbaru menyelenggarakan urusan pilihan dan urusan wajib dengan rincian struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- b. Sekretariat, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Umum.
  - 2) Sub Bagian Keuangan.
  - 3) Sub Bagian Program.
- c. Bidang Pembinaan Seni dan Budaya, membawahi :
  - 1) Seksi Kesenian.
  - 2) Seksi Nilai-Nilai Budaya.
  - 3) Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan.
- d. Bidang Pengembangan Pemasaran, membawahi :
  - 1) Seksi Promosi.
  - 2) Seksi Bimbingan Masyarakat.
  - 3) Seksi Informasi dan Dokumentasi.
- e. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata, membawahi :
  - 1) Seksi Jasa Pariwisata.
  - 2) Seksi Rekreasi dan Hiburan.
  - 3) Seksi Sarana dan Parasarana.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan, membawahi :
  - 1) Seksi Data dan Pengkajian.
  - 2) Seksi Kelembagaan.
  - 3) Seksi Pembinaan Sumber Daya Manusia.
- g. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang kebudayaan dan pariwisata serta tugas pembantu lainnya. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kebijakan nasional dan provinsi dan penetapan serta pelaksanaan kebijakan pemerintah kota Pekanbaru dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata.
- b. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- c. Perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan menyusun merumuskan dan melaksanakan program kerja kesekretariatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusun rencana kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- b. Perencanaan penyusunan merumuskan dan melaksanakan serta mengkoordinir pelaksanaan program reformasi birokrasi.
- c. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian keuangan penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program.
- d. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan.
- e. Pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban.
- f. Pengoordinasian dan pembinaan pemelihara kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor.
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bidang Pembinaan Seni dan Budaya

Bidang pembinaan seni dan budaya mempunyai tugas membantu sebagian tugas kepala dinas dalam melaksanakan sub urusan pembinaan seni dan budaya. Bidang pembinaan seni dan budaya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan penggalian, pengembangan dan pelestarian nilai budaya dan kesenian daerah.
- b. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dan kesenian dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas dan kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara.
- c. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan, produksi, kreasi, kesejahteraan, pemasaran dan penanaman nilai budaya dan kesenian daerah.
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penetapan dan pemungutan retribusi izin mendirikan lembaga/kelompok perorangan kesenian di daerah.
- e. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan petunjuk teknis dalam kegiatan kesenian dan kebudayaan.
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Bidang Pengembangan Pemasaran

Bidang Pengembangan Pemasaran mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pengembangan pemasaran. Bidang Pengembangan Pemasaran dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan.
- b. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan pemasaran/promosi wisata, informasi dan dokumentasi wisata.
- c. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusunan petunjuk teknis kegiatan usaha pemasaran/promosi wisata, informasi dan dokumentasi wisata.
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan kegiatan penyelenggaraan pemantauan, pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pemasaran/promosi wisata, informasi dan dokumentasi wisata.
- e. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan tugas serta penyiapan bahan petunjuk dan pengolahan data bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 5. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata

Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam



melaksanakan sub urusan pembinaan dan pengembangan industri pariwisata. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian pengembangan jasa pariwisata, mengawasi dan melaksanakan penerbitan izin usaha kepariwisataan dan memantau penetapan retribusi izin.
- b. Pengoordinasian/memantau dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan usaha kepariwisataan dan memantau penetapan retribusi izin.
- c. Pengoordinasian dan perumusan penyusunan tenaga kerja dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan industri pariwisata.
- d. Pengoordinasian dan mengevaluasi sarana dan prasarana serta ketenagakerjaan di bidang pariwisata.
- e. Melakukan kerjasama dengan pihak swasta/kemitraan dalam pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan, PHRI, ASITA dan asosiasi lainnya.
- f. Pengoordinasian dan mengevaluasi tentang peningkatan usaha-usaha di bidang kepariwisataan serta teknis pembinaan dan pengembangan industri pariwisata.
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

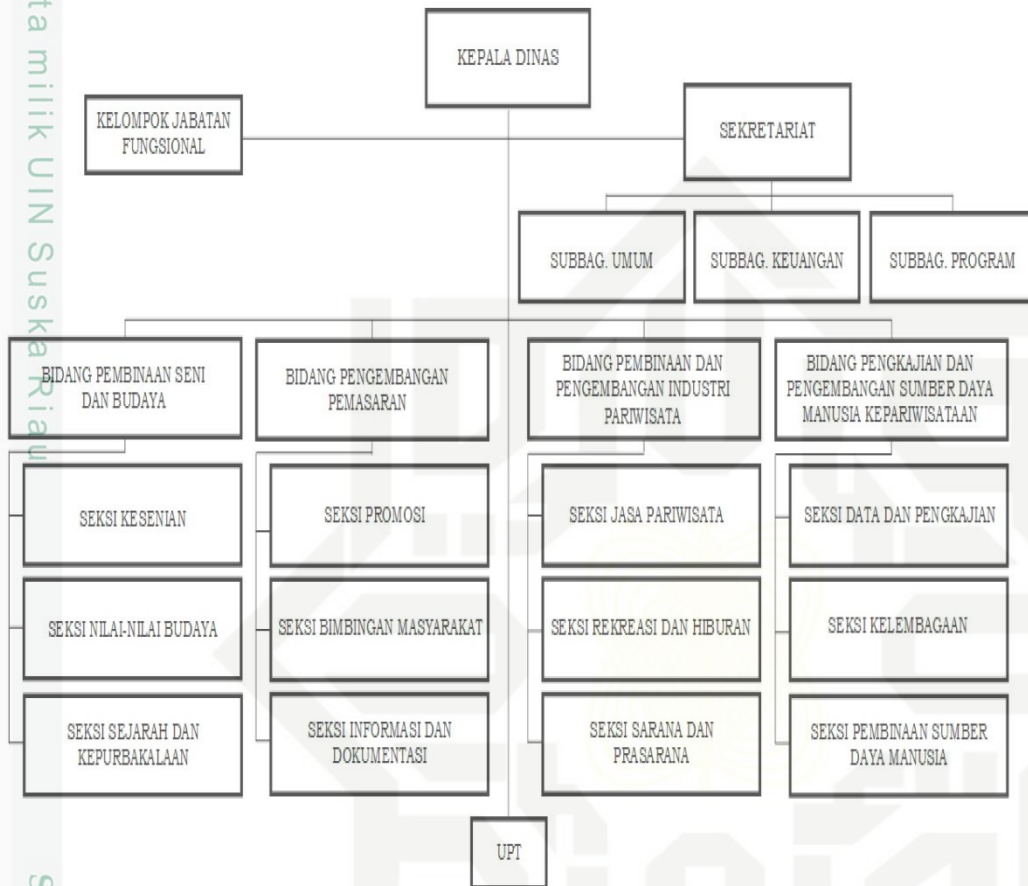
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata

Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan. Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengekoordinasian penyelenggaraan pendataan dan pengkajian kelembagaan serta pembinaan sumber daya manusia kepariwisataan.
- b. Pengekoordinasian dan perumusan petunjuk teknis kegiatan pendataan dan pengkajian kelembagaan serta pembinaan sumber daya manusia kepariwisataan.
- c. Pengekoordinasian pengembangan, pendataan dan pengkajian kelembagaan serta pembinaan sumber daya manusia kepariwisataan.
- d. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak swasta/kemitraan dalam pengembangan pendataan dan pengkajian kelembagaan serta pembinaan sumber daya manusia kepariwisataan.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas-tugas dan fungsinya.

#### 4.2.2 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru yaitu :

1. Dari item penilaian yang dijadikan acuan oleh peneliti, bahwa aksesibilitas pelayanan bagi penyandang disabilitas pada objek wisata menunjukkan akses yang baik. Tetapi pada beberapa aspek masih menunjukkan akses yang kurang baik yaitu pada birokrasi administratif aspek prosedur yang belum menyediakan prosedur khusus terkait penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata dan aspek tersedianya saluran untuk menyalurkan aspirasi yang terkendala oleh keterbatasan anggaran.
2. Faktor yang mempengaruhi dalam penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata di Kota Pekanbaru adalah sarana prasarana yang belum memadai dan masih perlu diperhatikan agar mempermudah mobilitas penyandang disabilitas ketika mengunjungi objek wisata, kemudian belum adanya penetapan anggaran khusus untuk penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas pada objek wisata, lalu sumber daya manusia yang masih kurang dalam memperhatikan kebutuhan fasilitas khusus nya bagi penyandang disabilitas yang dimana hal itu membuat penyandang disabilitas tidak bisa mengakses suatu objek wisata dengan baik.



## 6.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah maupun pengelola wisata dapat membuat sebuah pelatihan yang dimana hal itu ditujukan untuk meningkatkan baik dari segi skill maupun aspek etik agar lebih memahami terkait kebutuhan bagi penyandang disabilitas baik itu dalam hal pengembangan, perawatan, maupun evaluasi khususnya pada objek wisata. Kemudian pemerintah seharusnya melakukan rekrutmen kepada pengelola terhadap orang-orang yang memiliki pemahaman terkait pelayanan kepada penyandang disabilitas ketika mereka mengunjungi suatu objek wisata. Hal ini penting dilakukan agar tercapainya tujuan dari penyediaan aksesibilitas wisata tersebut khusus nya bagi penyandang disabilitas.
2. Masyarakat hendaknya lebih peka dan dapat memberikan kepercayaan serta kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat mengeksplor kemampuan dirinya sendiri. Saran ini memiliki tujuan agar terciptanya kemandirian bagi penyandang disabilitas. Lebih lanjut, saran ini diharapkan mampu mengurangi pandangan negatif masyarakat kepada penyandang disabilitas yang selama ini menganggap bahwa penyandang disabilitas adalah orang yang sakit dan tidak bisa melakukan apa-apa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Astuti, D., & Suharto, D. G. (2021). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Sleman. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 29-41.
- Amalia, Dian, “Penilaian Penyediaan Aksesibilitas Bagi Penyandang Cacat Di Beberapa Ruang Terbuka Publik Kota Bandung”, Tugas Akhir. Bandung, 2001
- Ananto, O. 2018. *Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru*. Jurnal Organisasi dan Manajemen Fisip. 5(1): 1-11.
- Asmoko, Hindri. 2006. *Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Pengendalian*. Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol.2, No.2, Hal 53-64.
- Buana, I. K. S., & Rudy, D. G. (2019). Aksesibilitas sebagai bentuk kemandirian bagi difabel dalam menggunakan fasilitas pelayanan publik pada perbankan. *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum*, 7(1), 1-14.
- Budi, R. (2012). *Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Stimuli Edisi IV, Jul-Des 2012.
- Delamartha, A., Yudana, G., & Rini, E. F. (2021). Kesiapan Aksesibilitas Wisata Dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata (Studi Kasus: Karanganyar Bagian Timur). *Jurnal Plano Buana*, 1(2), 78-91.
- Demartoto. 2007. *Menyibak Sensifitas Gender dalam Keluarga Difabel*. Surakarta : UNS Pers.
- Dewang, N., & Leonardo, L. (2010). Aksesibilitas ruang terbuka publik bagi kelompok masyarakat tertentu studi fasilitas publik bagi kaum difabel di kawasan Taman Suropati Menteng-Jakarta Pusat. *Planesa*, 1(1), 213-267.
- Diniaty, A. (2016). *Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik*. Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami, 2(2), 101-110.
- Djamal. (2005). *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dwiyanto, A. (2018). *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif Dan Kolaborasi*. UGM PRESS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Gumelar, G. K. (2021). Kebijakan Pariwisata Yang Responsif Dalam Wujud Penyediaan Sarana Aksesibilitas Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas Di Kota Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 26(1), 32-40.
- Herdiana, D., & Widharetno, M. S. (2022). Aksesibilitas Objek Wisata Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas di Kota Bandung. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(3), 21-33.
- Jannah, M. (2022). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Fasilitas Publik Bidang Transportasi Umum (Trans Metro) Di Kota Pekanbaru Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Laksono, A. D., Mubasyiroh, R., Laksmiarti, R., Suharmiati, E. N., & Sukoco, N. E. (2016). Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia . *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Lubis, Hendra Arif K.H. (2008). *Kajian Aksesibilitas Difabel pada Ruang Publik Kota*. Studi kasus : Lapangan Merdeka. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Miranthi, W. (2019). *Aksesibilitas wisata bagi penyandang disabilitas di Kota Pangkalpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Moenir, 2005. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Moloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mursalim, S. W. (2018). *Analisis Manajemen Pengaduan Sistem Layanan Sistem Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) di Kota Bandung*. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 1-17.
- Najma Alayka Salma, N. A. J. M. A. (2022). *Pemenuhan Aksesibilitas Informasi Dengan Layanan Informasi Angkutan Umum Berbasis Whatsapp Bot Di Kabupaten Wonosobo* (Doctoral dissertation, Politeknik Transportasi Darat Indonesia\_STTD), hal.2.
- Nandow, A. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Geografis Lokasi Tempat Ibadah Di Kota Jambi Berbasis Android* (Doctoral dissertation, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi).
- Nawawi, H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*, hal.12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nihayati, L., & Deskarina, R. (2019). Aksesibilitas Merapi Park World Landmark Sebagai Destinasi Yang Ramah Bagi Difabel. *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota dan Pemukiman*, 4(2), 61-66.
- Ningrum, A. D. (2018). Model Pelayanan Aksesibilitas Bagi Anak Penyandang Disabilitas Melalui Pusat Layanan Terpadu Di Kota Pangkajene. *Pekerjaan Sosial*, 16(2), 397-424.
- Nur Kholis Reefani. 2013. *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Imperium.
- Nurhayati, 2014. *Pola Perilaku Aparat Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Bonto-Bontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* (Tugas Akhir : Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021 *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Pekanbaru*
- Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 *Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan*
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional*
- Perdana, F. R. (2020). Aksebilitas Difabel Pada Objek Wisata Malioboro. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 4(1), 66-84.
- Permana, E. (2022). Dimensi Aksesibilitas Bantuan Sosial Lansia dan Penyandang Disabilitas Melalui Pemutakhiran Data Kependudukan. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 4(1), 45-62.
- Posangi, H. A., Lengkong, F., & Dengo, S. (2020). *Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dilakukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow*. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94).
- Priyo dan Wijatmoko, Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia, (Jakarta : Pusat Kajian Disabilitas UI, 2020), 97.
- Putra, W., & Wibowo, A. (2018). *Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Persamaan Hak Bagi Kelompok Penyandang Disabilitas Dalam Angkutan Penerbangan*. *Jurnal Hukum Adigama*, 1(1), 217-241.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rani, N. P., & Febrina, R. Hak Aksesibilitas pada Disabilitas di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Hukum*, 10(1), 57-78.
- Rasyad, Rasdiyan. (2002). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta : Grasindo.
- Richadi, A. R. (2018). Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Fisik Pada Tempat Pariwisata: Studi Pada Candi Borobudur.
- Ridho, M. (2017). Pandangan Islam Tentang Kesejahteraan Sosial Bagi Kelompok Penyandang Disabilitas. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 23(1), 105-123.
- Rinekso, E. Y. (2020). *Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Objek Wisata (Studi Deskriptif Mengenai Ketersediaan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas di Taman Bungkul Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Rukayat, Y. (2017). *Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu*. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 11(2).
- Sakban, S., Nurmal, I., & Ridwan, R. B. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 2(1), 93-104.
- Sari, A. P., & Soeskandi, H. (2022). Hak Disabilitas dalam Aksesibilitas Ruang Publik di Kota Surabaya. *Court Review: Jurnal Penelitian Hukum (e-ISSN: 2776-1916)*, 2(03), 35-46.
- Simanjuntak, C., Dewi, L. G. L. K., & Dewi, N. G. A. S. (2018). Penyediaan Aksesibilitas Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas Oleh Stakeholder Di Kotamadya Denpasar Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 6(1), 55-69
- Sri Mulyani, (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kesadaran Siswa-Siswi Pada Pertolongan Pertama Luka Bakar Di SMA 1 Muhammadiyah Malang*, 10.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1985. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Tan, W., & Hasibuan, A. P. S. (2019). Pemenuhan Hak Kebudayaan dan Kepariwisataan Wisatawan Penyandang Disabilitas Fisik di Kota Batam. *Journal Of Judicial Review*, 21(2), 145-167.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tambunan M Rudi. 2013. *Pedoman Penyusunan Standard Operating Prosedur*, Edisi 2013, Penerbit Maiesta.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 *Tentang Bangunan Gedung*

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 *Tentang Hak Asasi Manusia (HAM)*

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisata*

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 *Tentang Jalan*

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 *Tentang Pengesahan Hak Disabilitas*

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 *Tentang Pelayanan Publik*

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 *Tentang Penyandang Disabilitas*

Yatim Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC.

Zakiyah, U., & Husein, R. (2016). Pariwisata Ramah Penyandang Disabilitas: Studi Ketersediaan Fasilitas Dan Aksesibilitas Pariwisata Untuk Disabilitas Di Kota Yogyakarta. *J. Ilmu Pemerintah. Kebijak. Publik*, 3(3), 483-505.

## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Jalur pemandu di depan pintu masuk Masjid Ar-Rahman**



**Jalur pemandu di depan jalan masuk RTH Kaca Mayang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Jalur pemandu dilengkapi ramp di jalan masuk RTH Tunjuk Ajar Integritas**



**Jalur pemandu dilengkapi ramp di jalan masuk Rumah Singgah Tuan Kadi**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah dinas pariwisata mengetahui hak bagi penyandang disabilitas dalam penyediaan fasilitas khusus ?
2. Apakah penyandang disabilitas mengetahui hak nya sebagai masyarakat berkebutuhan khusus dalam mendapatkan aksesibilitas pada suatu objek wisata ?
3. Apakah dinas pariwisata mengetahui sumber daya sarana prasarana khusus yang dibutuhkan penyandang disabilitas dalam mendapatkan aksesibilitas pada objek wisata ?
4. Bagaimana fasilitas yang diberikan pemerintah dalam memenuhi hak penyandang disabilitas dalam mengakses objek wisata ?
5. Bagaimana proses komunikasi yang terjadi antara penyandang disabilitas dengan pemberi layanan ?
6. Bagaimana sikap yang ditunjukkan baik dinas pariwisata maupun pengelola objek wisata terhadap penyandang disabilitas ?
7. Apakah dinas pariwisata mempunyai prosedur khusus tentang penyediaan fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas pada objek wisata ?
8. Bagaimana bentuk perlakuan yang diterima penyandang disabilitas dalam mendapatkan aksesibilitas pada objek wisata ?
9. Apakah pada objek wisata tersedia saluran khusus atau media untuk menampung saran dan kritik dalam mendapatkan pelayanan khusus nya bagi penyandang disabilitas ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana pandangan dinas pariwisata terhadap fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas yang ada saat ini pada objek wisata ?
11. Apakah ketika pengambilan sebuah kebijakan pada objek wisata dinas pariwisata mempertimbangkan kebutuhan penyandang disabilitas dalam mendapatkan kemudahan akses ?
12. Adakah kendala dalam penyediaan fasilitas khusus penyandang disabilitas pada objek wisata terkait aksesibilitas ?







KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail.fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2992/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2023 Pekanbaru, 25 Mei 2023 M  
 Sifat : Biasa 5 Zulqaidah 1444 H  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Agnes Sukmawati  
 NIM. : 11970523438  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota  
 Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan  
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Kamaruddin, S. Sos., M. Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta  
 UIN SUSKA RIAU  
 Mahasiswa  
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53898  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-1256/Un.04/F.VII/PP.00.9/2/2023 Tanggal 7 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

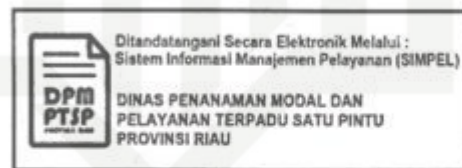
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : AGNES SUKMAWATI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11970523438   |
| 3. Program Studi     | : ADMINISTRASI NEGARA   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENYEDIAAN AKSESIBILITAS FISIK PADA OBJEK WISATA DI KOTA PEKANBARU BERDASARKAN PERDA PROVINSI RIAU NO. 18 TAHUN 2013 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Februari 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-0024/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 4 Januari 2023 M  
 11 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Agnes Sukmawati  
 NIM. : 11970523438  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Aksesibilitas Objek Wisata Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Pekanbaru"**  
 Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
 Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Kita Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1265/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 07 Februari 2023 M  
 16 Rajab 1444 H

Kepada  
 Yth. Syed Agung Afandi, M.I.P  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,  
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : AGNES SUKMAWATI  
 NIM : 11970523438  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS PADA OBJEK WISATA DI KOTA PEKANBARU". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,  
  
 Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang  
 Himpunan Pengajar  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/BUDPAR-UMUM/

Bersama surat ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menerangkan bahwa Mahasiswa/i dibawah ini:

Nama : AGNES SUKMAWATI  
 NIM : 11970523438  
 Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU  
 Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PRM. CIPTA KARYA BLOK I NO. 34 KEL. SIALANG MUNGGU KEC. TAMPAN-PEKANBARU  
 Judul Penelitian : PENYEDIAAN AKSESIBILITAS PADA OBJEK WISATA DI KOTA PEKANBARU BERDASARKAN PERDA PROVINSI RIAU NO. 18 TAHUN 2013 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS

Telah melakukan Pendataan/ Riset pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru untuk pengumpulan data/ informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan judul tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

**An. KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KOTA PEKANBARU**  
 Sekretaris,



**ARDIANSYAH EKA PUTRA, S.STP, M.SI**

NIP : 19770507 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



**Agnes Sukmawati** lahir di Pekanbaru 07 Maret

2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syamsuddin (Alm) dan Ibu Esweti S.Pd. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pekanbaru pada tahun 2016 lalu.

penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 15 Pekanbaru tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Administrasi Negara jenjang Strata 1 (S1).

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Pengelolaan Pendapatan Panam, kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lipat Kain Utara, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.

Penulis melakukan penelitian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang berada di Jl. A Rahman Hamid, Komplek Perkantoran Tenayan Raya Gedung B6 Lantai 4 Pekanbaru, dengan judul “Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Di Kota Pekanbaru” Di bawah bimbingan bapak Syed Agung Afandi, M.IP.

Penulis mengikuti ujian Munaqasah pada hari Jumat, 16 Juni 2023 lalu di nyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.